

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHAN

AJAR MATEMATIKA DI SDN RAYUNGGUMUK

SKRIPSI



ZAHROTUL KHAMIDAH AYU KHOIRUN NISSA'

NIM. 1904010032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHAN
AJAR MATEMATIKA DI SDN RAYUNGGUMUK
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Lamongan Sebagai Salah Satu Syarat
Melakukan Penelitian**

ZAHROTUL KHAMIDAH AYU KHOIRUN NISSA'

NIM. 1904010032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun Nissa'
NIM : 1904010032
Judul : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar
Matematika di SDN Rayunggumuk

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan
dalam ujian skripsi.

Lamongan, 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Humairah, M. Pd.
NIDN : 0722109401



Oriza Zativalen, M. Pd.
NIDN : 0715129201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun Nissa'
NIM : 1904010032
Judul : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar
Matematika di SDN Rayunggumuk

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji,

1. Linaria Arofatul Ilmi U.K, M.Pd.

NIDN : 0711079401

(Dosen Penguji I)

2. Humairah, M.Pd.

NIDN : 0722109401

(Dosen Penguji II)

3. Oriza Zativalen, M.Pd.

NIDN : 0715129201

(Dosen Penguji III)

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengesahkan,

Dekan FSTP



Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom.
NIDN. 0717029104

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD



A.F Suryaning Ati MZ, M.Pd.
NIDN. 0728089201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun Nissa'
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Juli 2001
NIM : 1904010032
Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019
Alamat : Dsn. Gumuk, Ds. Rayunggumuk, Kecamatan
Glagah, Kabupaten Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan auto plagiasi.
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi pendidikan guru sekolah dasar fakultas sains teknologi dan pendidikan universitas muhammadiyah lamongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 06 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Zahrotul Khamidah Ayu K.N

NIM. 1904010032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun Nissa' lahir di Lamongan pada tanggal 29 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua saudara dari pasangan Ayah Ahmad Shodiq dan Ibu Nur Ayni. Penulis bertempat tinggal di Dusun Gumuk, Desa Rayunggumuk RT 01/RW 02, Kec. Glagah Kab. Lamongan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Rayunggumuk tahun ajaran 2006-2012, dan sekolah menengah pertama di MTS Negeri 2 Lamongan tahun ajaran 2012-2015, sedangkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Karangbinangun tahun ajaran 2015-2018. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun ajaran 2019-2023.

MOTTO

“Do your best and trust Allah do the rest”

Dipersembahkan Karya Tulis ini untuk :

- ❖ Keluarga tercinta ibu, ayah dan adik yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti agar skripsi yang sedang dikerjakan selesai dan lulus tepat waktu.
- ❖ Susah senang bareng ya, Rizka Rismawanda, Nur Fathin Afifah dan Musayyadahtul Hikmah yang telah bersedia diajak mengerjakan skripsi bareng-bareng dan memberikan semangat agar skripsi selesai dan bisa holiday bareng-bareng.
- ❖ Almameter tercinta, terimakasih atas 4 tahun yang sangat berharga.
- ❖ SDN Rayungumuk untuk kepala sekolah, guru dan siswa terimakasih, telah mendukung penelitian yang telah saya lakukan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua, Ibu dan Ayah

Ibu dan Ayah tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik kepada kalian.

Orang Tersayang

Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai, kepada adikku yang selalu senantiasa memberikan dukungan, kebaikan, dan perhatian.

Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019

Teman-teman PGSD angkatan 2019. Terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama 4 tahun ini, serta semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemuliaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Amiin.

Penyusunan penelitian skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan kontribusi. Terima yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan;
3. Ibu A.F. Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan;
4. Ibu Humairah, S.Pd., M.Pd. dan Oriza Zativalen, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi;

5. Ibu Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi;
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan yang telah mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.
7. Kedua orangtua Bapak dan Ibu Tercinta, yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis skripsi dengan penuh kasih sayang.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 yang telah melewati masa suka dan duka bersama di bangku perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Ucapan terimakasih atas semua keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan. Karena masih terdapat banyak kekurangan dangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran, demi meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi semua secara umumnya. Aamiin. Atas Perhatiannya, Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Lamongan, 11 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teoritis.....	9
B. Hasil-Hasil Sebelumnya (Terdahulu).....	20
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	30

G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Uji Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1.Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di SDN Rayunggumuk.....	36
2. Deskripsi Penggunaan Bahan Ajar Matematika di SDN Rayunggumuk...	42
B. Pembahasan	46
1. Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di SDN Rayunggumuk	46
2. Penggunaan Bahan Ajar Matematika di SDN Rayunggumuk	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi.....	49
C. Hambatan	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 kisi-kisi wawancara guru	29
Tabel 3. 2 kisi-kisi wawancara siswa	30

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	24
Bagan 3. 1 Analisis Data.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	LEMBAR OBSERVASI	56
LAMPIRAN 2	WAWANCARA GURU DAN SISWA	59
LAMPIRAN 3	SURAT IJIN PENELITIAN DI SEKOLAH	61
LAMPIRAN 4	SURAT IJIN PENELITIAN	62
LAMPIRAN 5	KARTU BIMBINGAN	63
LAMPIRAN 6	LEMBAR VALIDASI	65
LAMPIRAN 7	LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN	76
LAMPIRAN 8	HASIL WAWANCARA GURU	80
LAMPIRAN 9	HASIL WAWANCARA SISWA	84
LAMPIRAN 10	HASIL OBSERVASI	86

ABSTRAK

Nissa', Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun. 2023. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar Matematika di SDN Rayunggumuk*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing (1) Humairah, M.Pd., (2) Oriza Zativalen, M.Pd.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Bahan Ajar Matematika

Media pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut. Media yang sering digunakan di dalam kelas adalah media papan flannel, papan tempel, papan lidi dan PPT, sedangkan Bahan ajar matematika adalah salah satu komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan ajar matematika yang telah disusun secara sistematis dan mencakup keseluruhan dari kompetensi pembelajaran matematika yang mengembangkan pola berfikir dan mengolah logika yang dikuasai siswa dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga tercapainya keberhasilan pembelajaran matematika.. Bahan ajar yang digunakan di SD Negeri Rayunggumuk adalah buku tematik kurikulum 2013.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis data yang meliputi: Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan atau verifikasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1.) mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Rayunggumuk; 2.) mengetahui bagaimana penggunaan bahan ajar di SD Rayunggumuk.

Hasil penelitiannya bahwa media pembelajaran yang digunakan pada kelas 1 SDN Rayunggumuk adalah media papan lidi yang dapat menarik siswa dalam pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika, sedangkan bahan ajar yang digunakan adalah buku tematik yang dimana siswa masih belum aktif dalam pembelajaran matematika, dan membuat siswa monoton dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Nissa', Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun. 2023. *Analysis of the Use of Learning Media and Mathematics Teaching Materials at SDN Rayunggumuk*. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program. Muhammadiyah Lamongan University. Supervisors (1) Humairah, M.Pd., (2) Oriza Zativalen, M.Pd.

Keywords: Learning Media, Math Teaching Materials.

Learning media is a technique used in conducting learning in the classroom so that learning becomes effective and students can be involved in the media. The media that are often used in the classroom are flannel boards, sticky boards, stick boards and PPT, while mathematics teaching materials are one of the learning components used by teachers as mathematics teaching materials which have been arranged systematically and cover all of the mathematics learning competencies that are developing patterns of thinking and processing logic mastered by students can assist teachers in carrying out teaching and learning activities in class, so that the success of learning mathematics is achieved. The teaching material used at SD Negeri Rayunggumuk is the thematic book of the 2013 curriculum.

This research is a qualitative research, using data analysis techniques which include: data reduction, data presentation, and conclusion or verification. The research instruments used were observation, teacher and student interviews. The purpose of this research is to: 1.) find out how to use learning media in Rayunggumuk Elementary School; 2.) know how to use teaching materials at Rayunggumuk Elementary School.

The results of his research are that the learning media used in grade 1 SDN Rayunggumuk is a stick media that can attract students in learning and students are more active in learning and can increase students' understanding in learning mathematics, while the teaching materials used are thematic books where students are still not familiar with them. Active in learning mathematics, and makes students monotonous in learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara telah mendefinisikan bahwa arti Pendidikan yaitu tuntutan didalam tubuh anak-anak, yang dimana anak-anak tersebut memiliki kodrat yang sangat tinggi dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan juga disebut sebagai sebuah proses *humanisme* yang dapat diartikan sebagai memanusiakan manusia. Manusia juga harus dihormati bukan diatur sekehendaknya yang perlu kita bantu dan memberikan kepedulian terhadap menuju kedewasaannya untuk berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik (Ab, 2019). Pendidikan dalam upaya untuk memberantas dan memerangi kemiskinan dalam kehidupan berbangsa dan membangun harkat negara dan bangsa, pendidikan juga dibidang tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Bahkan yang lebih penting adalah melakukan inovasi yang bermacam-macam ragam upaya untuk menimbulkan peluang bagi siswa untuk memperoleh pengajaran dari semua tingkat satuan pendidikan (Yayan, 2019).

Siti (2021: 3) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam bentuk visual, audio, audiovisual yang berguna untuk mendorong terjadinya proses belajar

melalui kegiatan yang dapat menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi (pesan) yang akan disampaikan. Pembelajaran berlangsung, siswa dituntut untuk selalu aktif agar hasil pembelajaran lebih baik dan mudah dipahami pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru pada saat di jelaskan di depan kelas. Keaktifan siswa dapat dilihat dari pola berfikir kritis dan siswa tersebut sering mengajukan pertanyaan kepada guru yang belum difahami pada materi yang dijelaskan. Proses pembelajaran yang termuat pada kurikulum 2013 meliputi kegiatan diantaranya: mengamati, menanya, mengolah informasi dan mengkomunikasikan (P. H. & S. L. Siti, 2021).

Olivia (2022: 30-31) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yaitu wadah, sarana, atau jalur dari pesan, materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai, penggunaan media pembelajaran harus secara kreatif dan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak dan lebih baik (Indah, 2022: 3).

Peneliti menyimpulkan media pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut.

Media yang sering digunakan di dalam kelas adalah media papan flannel, papan tempel, media 3 dimensi dan sebagainya.

Andi (2017: 194) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan yang berupa (informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaah implementasi dalam pembelajaran. Misalnya: buku pelajaran, modul, handout, LKS, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya. Bahan ajar yaitu segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berupa tulis atau tidak tertulis yang mencapai standar kompetensi dan mampu dipahami oleh peserta didik (Nurul, 2020: 3).

Kosasih (2021: 1) Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk memudahkan proses pembelajaran yang berbentuk tulis diantaranya ialah buku, dan LKS untuk yang tidak tertulis diantaranya ialah video pembelajaran atau bahan ajar yang dapat dilihat dan dapat meningkatkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik. Bahan ajar adalah bahan pembelajaran yang berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan dan keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suyahman, 2019: 40).

Peneliti menjelaskan bahwa Bahan ajar adalah sebuah sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran didalam kelas dan bahan ajar tersebut berupa tulis dan tidak tulis. Bahan ajar yang tulis antara lain: Buku siswa, dan modul (buku ajar) sedangkan bahan ajar yang tidak tulis antara lain: video pembelajaran interaktif, dan PPT.

Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan penggunaan nalar atau kemampuan berfikir seseorang secara logika dan pikiran logis, kritis analisis dan sistematis, guru harus menanamkan pengetahuan konsep dan pengetahuan prosedural dan harus memahami karakteristik peserta didik, dimana peserta didik SD yang memiliki karakteristik yang beragam dalam kemampuan kognitif, kondisi sosial, ekonomi dan minat belajar terhadap matematika (Erna, 2019: 1–2). Ummu (2022: 1–2) matematika merupakan sebuah proses berfikir, untuk mengerti suatu teori yang harus mengeksplorasi dan memanipulasi pada berbagai level, dari berbagai sudut pandang yang memperoleh pemahaman tentang suatu aturan atau prosedur, teorema, teori melalui pengujian-pengujian yang menggunakan numerik.

Made (2022: 54) matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai kemampuan dalam berfikir logis, analistis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama untuk mencapai kompetensi tersebut. Matematika adalah suatu pengetahuan yang memperhatikan teori berfikir dalam

pembelajaran yang mengajarkan dengan tahap keempat yaitu operasi formal, mudah bagi guru memberikan 2-3 materi sekaligus dalam satu kali tatap muka, siswa kenyataannya dalam tahap berfikir praoperasi dan operasi konkret, sehingga perlu diberikan secara perlahan, dengan sesuai standar konkret, berulang, diberikan contoh, dan memperhatikan kemampuan individu (Evvy, 2023: 26).

Peneliti menjelaskan bahwa Matematika adalah proses pembelajaran dengan kemampuan berfikir secara logis, memahami perhitungan dan penalaran secara perlahan dan dapat memperhatikan kemampuannya.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang analisis penggunaan media dan bahan ajar matematika di SD. Peneliti mengambil tiga penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang pertama, telah dilakukan oleh Nawang (2019) yang berjudul analisis bahan ajar matematika kelas V SD di Kota Malang, penelitian ini yang diperoleh adalah bahwa bahan ajar Matematika Kelas V SD dan langkah-langkah pembelajaran sudah mengakomodasi untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Materi yang disajikan secara terpadu dan holistik sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai.

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Elvi (2019) penelitian tersebut membahas tentang pengembangan buku ajar matematika materi penjumlahan bilangan decimal dengan pecahan campuran berbasis pendekatan *scientific* di SD, penelitian ini adalah menggunakan hasil

penilaian pada aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian, hasil wawancara, dan hasil tanggapan siswa setelah ujicoba produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar yang telah peneliti kembangkan dinyatakan valid dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian yang ketiga, dilakukan oleh Ardiansyah (2020) penelitian tersebut membahas tentang analisis penerapan media google form untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik multimedia SMK, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar matematika dari kondisi awal yang diajarkan dengan metode ceramah dan powerpoint. Kesimpulannya bahwa penggunaan media pembelajaran *GoogleForm* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas X MM.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, telah dilaksanakan pada hari Senin 18 Desember 2022 yang bertempat di SDN Rayunggumuk Dsn. Bucolor, Ds. Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Peneliti meneliti media dan bahan ajar apa saja yang digunakan di SD pada kelas 1 mata pelajaran Matematika, dan sudah terbukti bahwa di SD tersebut sudah menggunakan beberapa media diantaranya ialah PPT, Papan Tempel, Papan Flannel dan Media Lidi. Sedangkan bahan ajar nya masih menggunakan Buku Tematik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran matematika di SDN Rayunggumuk?
2. Bagaimana penggunaan bahan ajar matematika di SDN Rayunggumuk?

C. Tujuan Penelitian

Latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran matematika di SDN Rayunggumuk.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan bahan ajar matematika di SDN Rayunggumuk.

D. Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang maksimal yaitu:

a. Bagi Siswa

Sebagai alat informasi dalam mendidik dan sebagai bahan pembelajaran mengenai media dan bahan ajar di SD untuk ditingkatkan agar siswa tersebut mudah untuk memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik.

b. Bagi Guru

Memberikan motivasi dan inovasi sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di SD.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung bagaimana media pembelajaran dan bahan ajar yang baik dan menyenangkan pada siswa dan tidak membuat siswa bosan untuk menerima pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dari penelitian yang berfungsi untuk memberikan batasan dan cakupan pada penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dalam menginterpretasikan judul penelitian. Fokus penelitian ini adalah mengenai Media pembelajaran dan Bahan ajar yang digunakan di SD subjek penelitian yang akan digunakan adalah siswa kelas 1 di SDN Rayunggumuk. Media yang digunakan ialah Media lidi dan bahan ajar yang digunakan ialah Buku tematik. Batasan materi yang akan digunakan adalah penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan kephahaman siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Media Pembelajaran

Sufri (2019: 4) Media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa. Media pembelajaran adalah Bahan, Alat atau segala sumber daya yang digunakan pada proses pembelajaran dan menyampaikan informasi antara guru dengan murid (Yulia, 2020).

Mustofa (2020: 3–4) Media pembelajaran adalah proses pembelajaran melalui perantara atau pengantar yang bersumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga mendorong siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran (Olivia, 2022: 30–31).

Peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran tersebut menjadi efektif dan membuat siswa lebih aktif dalam media tersebut. Contoh media yang sering digunakan adalah media

papan flanel, media 3 dimensi, media papan tempel dan sebagainya. Pada media ini dapat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran dan dapat membantu peserta didik mudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan.

a. Fungsi Media Pembelajaran

Abdul (2018) dari segi sejarah perkembangannya dapat disebutkan ada 2 fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Fungsi *Ava (Audiovisual Aids Atau Teaching Aids)* yang memiliki fungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pada fungsi ini alat bantu yang dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, alat bantu tersebut berupa gambar, model media dan alat atau bahan yang digunakan lebih menarik siswa dalam pembelajaran.
- 2) Fungsi Komunikasi yang memiliki fungsi mengaitkan antara menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, dan mendengarkan). Sedangkan untuk media yang dibuat (ditulis) dalam bentuk Modul, Buku Siswa dan LKS yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya bagi pelajar yang menikmati materi yang menggunakan berbagai media, tetapi pengajar dapat mengurangi beban dalam menjelaskan dan dapat menyampaikan materi secara rinci kepada pelajar.

Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut (Abdul 2018) ada 8 manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi yang bervariasi, pada media ini guru membuat media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran.
- 2) Proses belajar dan mengajar menjadi menarik, pada penggunaan media ini membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dalam media tersebut dan dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Proses belajar peserta didik lebih interaktif, pada media ini membantu guru dan peserta didik saling berinteraksi dan melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media pembelajaran akan membosankan, dan kurangnya berinteraksi antara guru dan peserta didik.
- 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, pada media ini guru menghabiskan waktu cukup banyak dan menjelaskan pokok pembelajaran. Pada hal ini guru menggunakan media pembelajaran untuk membahas materi pembelajaran saja atau inti dari materi yang akan disampaikan.
- 5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, pada penggunaan media pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar mengajar lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pelajaran secara mendalam yang telah disampaikan oleh guru.

- 6) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja pada penggunaan media pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar dimana saja, contoh media video pembelajaran, atau sebuah PPT yang dapat dilakukan disaat dimana saja, atau dilakukan pada saat pembelajaran online.
- 7) Sikap positif, pada penggunaan media peserta didik dalam proses belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media yang sangat menarik dan dapat meningkatkan pembelajaran akan semakin bertingkat dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi tersebut.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif, pada penggunaan media guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan bila menggunakan menggunakan media dalam proses belajar mengajar, dan guru tidak lagi sekedar pengajar yang monoton, tetapi disini siswa yang harus lebih aktif dalam pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru melalui media yang akan digunakan dalam proses belajar.

Satrianawati (2018: 9) menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Manfaat media dalam pembelajaran, diantaranya:

- a) **Bagi Guru** yaitu: memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, materi yang bersifat abstrak menjadi konkret, lebih efektif dan efisien, mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya

saja, mendorong minat belajar dan mengajar guru, interaktif dan kualitas hasil mengajar lebih baik.

b) Bagi Siswa yaitu: memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, konsep materi mudah dipahami, dapat dilihat medianya, konkrit pemahamannya, memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang lebih relevan, membangkitkan minat belajar siswa, multi-Aktif dan lebih mendalam dan utuh.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Satrianawati (2018: 10) mengemukakan ada beberapa jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi 4 sebagai berikut:

- 1) Media Visual adalah media yang bisa dilihat, pada media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar temple, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
- 2) Media Audio adalah media yang bisa didengar, pada media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contoh: suara, musik, dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara atau CD dan sebagainya.
- 3) Media Audio Visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat, pada media ini mengandalkan indra pendengaran, dan penglihatan secara bersamaan. Contoh: media drama, pementasan, film, dan televisi.

4) Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu.

Contohnya: video pembelajaran.

2. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sesuatu segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses dalam pembelajaran. Bentuknya berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), maupun tayangan video, surat kabar, bahan digital, atau bahan ajar yang dapat dipandang untuk meningkatkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik (Kosasih, 2021: 1). Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis yang dapat menampilkan kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya: buku pelajaran, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, modul, handout, LKS, dan sebagainya (Andi, 2017: 194). Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Nasruddin, 2022: 28).

Nurul (2020: 3) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berupa tulis atau tidak tertulis, pada bahan

ajar ini secara garis besar yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan agar pembelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa. Magdalena et al (2020) Bahan ajar merupakan sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi yang dilakukan didalam kelas dalam pembelajaran berlangsung. Endang (2020) Bahan ajar adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dapat disimpulkan bahwa segala bentuk materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan yang berisikan ilmu pengetahuan baru yang akan dipelajari peserta didik. Meilan (2018) Bahan ajar adalah suatu kumpulan bahan yang memiliki peran yang sangat penting dalam keefektifan pembelajaran di dalam kelas dan proses perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, yang berupa tertulis seperti: *hand out*, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, dan *wallchart* dan bahan tidak tertulis seperti: video/film, VCD, radio, kaset dan CD.

Bahan ajar menurut peneliti adalah sebuah sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas dan media tersebut dapat menarik siswa dalam melakukan pembelajaran dan dapat memahami materi yang telah dilakukan dalam

pembelajaran berlangsung. Misalnya: modul, buku siswa, video pembelajaran yang interaktif dan sebagainya.

a. Fungsi Bahan Ajar

Dalam proses belajar mengajar guru menyajikan materi kepada peserta didik, pembuatan bahan ajar harus lebih menarik dan inovatif adalah hal yang sangat penting dan merupakan tuntunan bagi setiap pendidik. Peran guru sebagai fasilitator dan membantu mengarahkan proses belajar mengajar. Menurut (Kosasih, 2021: 7–8) fungsi bahan ajar ada 5 adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar mewadahi pokok-pokok isi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kurikulum.
- 2) Bahan ajar menyajikan pokok-pokok bahasan yang komprehensif, yang meliputi semua aspek: sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Bahan ajar mendorong peran peserta didik untuk menerapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya di dalam kehidupan nyata sehari-hari maupun di dunia kerja.
- 4) Bahan ajar mengantarkan para peserta didik untuk menguasai kompetensi tertentu dengan metode pembelajaran yang jelas dan sistematis.

Bahan ajar mempunyai fungsi yang erat kaitannya dengan kurikulum yang khususnya kompetensi-kompetensi dasarnya sebagai berikut:

- a) Menyajikan materi atau pokok bahasan yang lebih jelas serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan suatu proses pembelajaran yang berguna bagi peserta didik.
- b) Menyajikan suatu pokok masalah yang mudah dibaca, dan bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang dibutuhkan didalam kehidupan sendiri. Keterampilan-keterampilan yang dikembangkan dalam bahan ajar dapat membantu pergaulan dan *profesionalisme* yang menyerupai kehidupan yang sesungguhnya.
- c) Menyediakan suatu kompetensi tertentu yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan sejumlah kecakapan hidup yang berguna bagi peserta didik.

b. Manfaat Bahan Ajar

Nurul (2020: 18–19) menjelaskan bahwa ada 6 manfaat yang dapat diperoleh oleh pendidik, antara lain:

- 1) Bahan ajar yang bisa terpenuhi sesuai dengan kurikulum dengan keperluan dari peserta didik
- 2) Adanya pengembangan bahan ajar yang menjadikan pembelajaran tidak tergantung dengan sumber teks yang susah didapat
- 3) Sumber menjadi lebih luas karena referensi yang banyak dan komprehensif.
- 4) Wawasan pengalaman dan pengetahuan pendidik menjadi lebih luas dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar.

- 5) Menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif antara siswa dengan pendidik
- 6) Angka kredit bisa menjadi lebih banyak dan bisa digunakan menjadi buku untuk disebarluaskan.

c. Jenis-Jenis Bahan Ajar

(M. K. & S. N. Andi 2022) menyebutkan ada beberapa jenis-jenis bahan ajar menurut bentuknya yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif. Bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang berbentuk kertas misalnya: buku, modul, LKS, brosur, foto dan gambar. Bahan ajar dengar atau program audio adalah suatu pembelajaran yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok misalnya: kaset, radio, *compact disk audio*. Bahan ajar pandang dengar adalah kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak misalnya: film, *video compact disk*. Bahan ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) misalnya: *compact disk interactive*.

Menurut cara kerjanya, bahan ajar dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan yaitu bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga siswa bisa langsung menggunakan bahan ajar

tersebut misalnya: foto, diagram, *display*, model, dan lain sebagainya. Bahan ajar yang diproyeksikan yaitu bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan atau dipelajari siswa misalnya: *slide filmstrips*, *over head transparencies*, dan proyeksi komputer. Bahan ajar audio yaitu bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam misalnya: tape compo, CD player, VCD player, multimedia player, dan lain sebagainya misalnya: kaset, CD, flash disk, dan lain-lain. Bahan ajar video yaitu bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk video tape player, VCD player, DVD player, dan sebagainya misalnya: video, film, dan lain sebagainya. Bahan ajar (media) komputer yaitu bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menanyakan sesuatu untuk belajar misalnya: *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia*.

3. Bahan Ajar Matematika

Syamsul (2019: 56-57) Bahan ajar adalah rencana pembelajaran dengan menetapkan tujuan pembelajaran (*learning objective*) yang disusun sesuai dengan kebutuhan belajar siswa atau mahasiswa. Rafiuddin, 2021: 7) Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis dalam bentuk tulis maupun tidak tertulis yang didalamnya memuat kompetensi yang harus dikuasai siswa secara menyeluruh serta memiliki informasi penting untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Made (2022: 54) Matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai kemampuan dalam berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama untuk mencapai kompetensi tersebut. Matematika adalah suatu pengetahuan yang memperhatikan teori berfikir dalam pembelajaran yang mengajarkan dengan tahap keempat yaitu operasi formal, mudah bagi guru memberikan 2-3 materi sekaligus dalam satu kali tatap muka, siswa kenyataannya dalam tahap berfikir praoperasi dan operasi konkret, sehingga perlu diberikan secara perlahan, dengan sesuai standar konkret, berulang, diberikan contoh, dan memperhatikan kemampuan individu (Evvy, 2023: 26).

Menurut peneliti Bahan ajar matematika adalah salah satu komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan ajar matematika yang telah disusun secara sistematis dan mencakup keseluruhan dari kompetensi pembelajaran matematika yang mengembangkan pola berfikir dan mengolah logika yang dikuasai siswa dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga tercapainya keberhasilan pembelajaran matematika.

B. Hasil-Hasil Sebelumnya (Terdahulu)

Penelitian yang pertama, telah dilakukan oleh Nawang (2019) yang berjudul analisis bahan ajar matematika kelas V SD di Kota Malang, penelitian ini yang diperoleh adalah bahwa bahan ajar Matematika Kelas V

SD dan langkah-langkah pembelajaran sudah mengakomodasi untuk ketercapaian tujuan pembelajaran, sampel yang diambil 25 anak, laki-laki 25 dan perempuan 25. Materi yang disajikan secara terpadu dan holistik sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai. Hasil penelitiannya adalah bahwa bahan ajar Matematika Kelas V SD dengan langkah-langkah pembelajaran sudah mengakomodasi untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Elvi (2019) penelitian tersebut membahas tentang pengembangan buku ajar matematika materi penjumlahan bilangan decimal dengan pecahan campuran berbasis pendekatan *scientific* di SD, penelitian ini adalah menggunakan hasil penilaian pada aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian, hasil wawancara, dan hasil tanggapan siswa setelah ujicoba produk, sampel yang diambil 25 anak, dengan laki-laki 10 anak dan 5 anak perempuan . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar yang telah peneliti kembangkan dinyatakan valid dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian yang ketiga, dilakukan oleh Ardiansyah (2020) penelitian tersebut membahas tentang analisis penerapan media google form untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik multimedia SMK, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar matematika dari kondisi awal yang diajarkan dengan metode ceramah dan powerpoint dengan sampel yang diambil sebanyak 30 anak. Kesimpulannya bahwa penggunaan media pembelajaran *GoogleForm* dapat

meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas X MM.

Penelitian yang keempat, dilakukan oleh Dewasni (2021) penelitian tersebut membahas tentang media-media pembelajaran efektif dalam membantu pembelajaran matematika jarak jauh, pada penelitiannya yang dilihat adalah efektivitas media menggunakan indikator media dalam sistem pembelajaran jarak jauh yaitu: (1) Menciptakan motivasi, (2) Meningkatkan hasil belajar, (3) Membuat peserta didik mengingat pengetahuan lama, (4) peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang dipelajari, dengan sampel yang diambil kelas 2 SD dengan jumlah 30 anak.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika jarak jauh adalah google classroom, video pembelajaran, whatsapp, dan zoom. Namun, media yang efektif digunakan dalam pembelajaran matematika jarak jauh adalah google classroom dan video pembelajaran, untuk whatsapp dan zoom masih kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran matematika jarak jauh.

Penelitian yang kelima, dilakukan oleh Sedy (2022) analisis buku ajar matematika kelas II SD Kuta Rentang Aceh Besar dengan menggunakan Teori Jean Piaget, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, analisis isi digunakan untuk menganalisis buku ajar matematika dengan menggunakan Teori Jean Piaget. Berdasarkan hasil analisis data anak yang duduk di bangku kelas II SD Kuta Rentang berusia 8 tahun. Pada buku

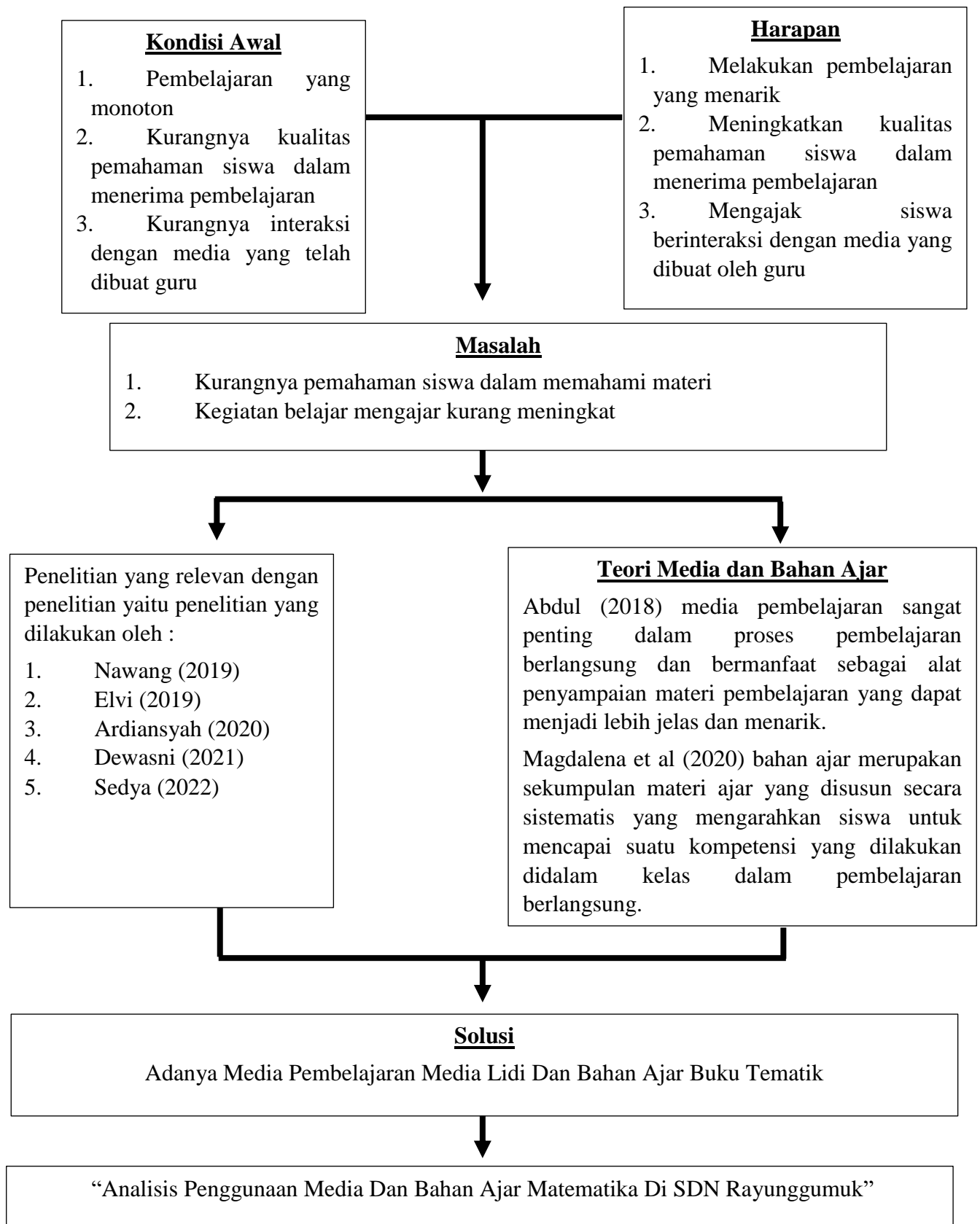
panduan belajar matematika yang digunakan di kelas II SD Kuta Rentang tampak konsep-konsep materi yang berkaitan dengan operasi *reversible* dipelajari pada sub materi bilangan cacah, perkalian dan pembagian, sedangkan untuk operasi logis konservasi dipelajari pada sub materi pengukuran dan bangun datar. Hasil penelitiannya dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran matematika kelas II SD Kuta Rentang mengikuti perkembangan kognitif anak berdasarkan Teori Jean Piaget

C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan antara peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tau dari yang tidak bisa menjadi bisa. Proses tersebut dipengaruhi faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, dan penyampaian materi. Guru adalah peran utama dalam pembelajaran yang diharapkan dapat memilih metode atau media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tersebut berjalan secara efektif dan efisien.

Media adalah alat bantu mengajar, yang membantu peserta didik dalam menerima materi yang akan diajarkan dan diharapkan media tersebut bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru akan dituntut mampu memilih dan terampil dalam menggunakan media agar pembelajaran yang diajarkan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran.

BAGAN 2. 1 KERANGKA TEORI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru .

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan adalah peneliti ingin mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, yang dimana peneliti ingin mengetahui media pembelajaran dan bahan ajar yang di telah digunakan guru pada pembelajaran matematika Kelas 1 SDN Rayunggumuk yang mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada dilapangan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat yang akan digunakan dalam penelitian yang memiliki data untuk variabel penelitian yang diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN Rayunggumuk, jumlah siswa perempuan 6 anak dan laki-laki 4 anak. Alasan memilih subjek penelitian adalah guru telah menggunakan media lidi dan bahan ajar tematik.

C. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Rayunggumuk yang bertempat di Dusun Buculor Desa Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Pemilihan tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yang dapat diperoleh peneliti, antara lain:

1. SD Negeri Rayunggumuk telah menggunakan media pembelajaran yang digunakan adalah Media Lidi Kelas 1 pada pembelajaran Matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan.
2. SD Negeri Rayunggumuk telah menggunakan bahan ajar yang digunakan adalah Buku Tematik

Waktu pelaksanaan penelitian di SD Negeri Rayunggumuk akan dijadwalkan semester genap 2023.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah sumber data yang berbentuk data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama dan tempat objek penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dapat memperoleh dengan wawancara dengan informan atau narasumber, serta observasi secara langsung di lapangan. Data yang diperoleh akan dicatat dalam bentuk teks tertulis atau foto (dokumentasi).

Data penelitian ini yaitu berupa situasi yang terjadi secara alamiah dan tanpa rekayasa, data yang diamati dalam penelitian ini adalah tindakan subjek yang melalui observasi, mengamati guru dalam menjelaskan materi dalam media dan bahan ajar yang digunakan, dan mengamati proses pembelajaran. Wawancara yang akan diamati adalah mengamati guru dan siswa yang dimana mengamati penggunaan media dan bahan ajar, bagaimana respon siswanya dalam menerima pembelajaran, sedangkan pada siswa yang akan diamati adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan medianya menarik atau tidak, dan pemahaman siswa dalam materi dengan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dokumentasi yang akan diamati adalah situasi yang terjadi secara alamiah dan tanpa rekaya, data tersebut dalam

bentuk foto, video dan catatan yang diamati dari perilaku siswa dalam pembelajaran.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, pada data sekunder dapat didapatkan melalui sumber yang mendukung penelitian antara lain yaitu *literature*. Data yang diperoleh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi dari sekolah, buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dan sumber data pendukung lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama. Hal ini didukung oleh pendapat Siyoto (2015) Penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat membantu peneliti mengetahui hal-hal penting yang terjadi pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan respon siswa maupun tingkah laku siswa. Peneliti menjadi kunci instrumen atau peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengamat untuk mengumpulkan data secara mendalam yang dibantu dengan adanya instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Instrumen Lembar Observasi

Berisi beberapa pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dengan melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati.

2. Instrumen Lembar Wawancara

Berisi beberapa daftar pertanyaan yang diberikan guru dan siswa yang pertama wawancara pada guru yang meliputi beberapa permasalahan yang dihadapi guru diantaranya adalah terkait media dan bahan ajar yang digunakan dapat menarik siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sedangkan wawancara yang kedua pada siswa yang meliputi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dan kesulitan dalam pembelajaran.

3. Instrumen Lembar Dokumentasi

Berisi beberapa tabel untuk mencatat dokumen tentang situasi yang terjadi secara alami dan tanpa rekayasa dalam bentuk foto, video, dan catatan yang diamati beberapa dari perilaku siswa dalam pembelajaran.

TABEL 3. 1 KISI-KISI WAWANCARA GURU

No.	Variabel Penelitian	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Langkah-langkah penggunaan bahan ajar dan media yang digunakan guru	2 dan 5
2.	Penggunaan bahan ajar dan media berefek signifikan terhadap pemahaman siswa	3 dan 6
3.	Macam-macam media dan bahan ajar	1 dan 4
4.	Respon siswa	7
5.	Kendala menggunakan dan kendala menyampaikan materi	8 dan 10

	melalui media dan bahan ajar	
6.	Materi yang dijelaskan tertuang media dan bahan ajar	9

TABEL 3. 2 KISI-KISI WAWANCARA SISWA

No.	Variabel Penelitian	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Suka dengan media terhadap belajar matematika	1, 6 dan 8
2.	Kesulitan dalam menggunakan media	2 dan 3
3.	Paham penjelasan guru dengan menggunakan media	4
4	Media yang digunakan sangat menarik	5
5.	Kendala menggunakan dan kendala menyampaikan materi melalui media dan bahan ajar	8 dan 10
6.	Belajar matematika lebih mudah dengan media	7
7.	Media dan bahan ajar yang diinginkan	9 dan 10

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah dalam penelitian untuk tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dalam penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Ika (2019) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini yang akan diamati adalah guru. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti sendiri, peneliti akan melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

2. Wawancara (*interview*)

Upik (2019) Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara verbal dengan tujuan tertentu, terdapat dua pihak yang melakukan percakapan tersebut yaitu: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini yang akan diamati adalah guru dan siswa, wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti akan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondenya sedikit atau kecil dengan cara mengajukan pertanyaan

kepada siswa di akhir pembelajaran mengenai materi yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media dan bahan ajar yang digunakan.

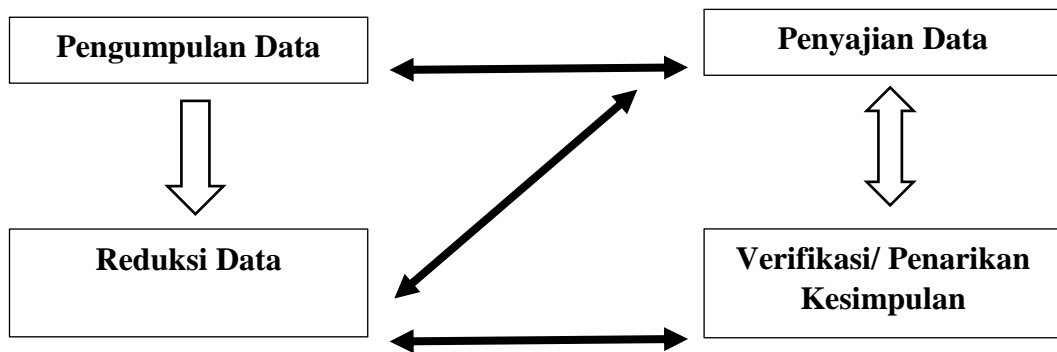
3. Dokumentasi

Nurul (2015) Dokumentasi yaitu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumen yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, film, naskah, dan artikel. Dokumen yang berbentuk teks berupa bacaan, rekaman audio atau audio visual. Dokumentasi yang digunakan dengan penelitian seperti berisi dokumen sejarah, berdirinya sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang dalam penelitian. Dokumentasi yang akan diamati adalah situasi yang terjadi secara alamiah dan tanpa rekayasa, data tersebut dalam bentuk foto, video dan catatan yang diamati dari perilaku siswa dalam pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, yang akan melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman dalam bukunya (Miles et al. 2018: 10) mencakup tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau *verifikasi*



BAGAN 3. 1 ANALISIS DATA

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang dilakukan peneliti direduksi, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti akan melakukan analisis untuk mempertegas, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan.

2. Penyajian Data

Merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/*verification*

Merupakan pengecekan keakuratan dan memvaliditas suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan didukung oleh

bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan sebagai bukti bahwa pelaksanaan penelitian ini benar-banar penelitian ilmiah, serta bisa menguji keaslian data. Salah satu cara untuk mengecek keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yaitu dengan cara mengumpulkan data-data lain dimanfaatkan untuk menjadi perbandingan dan mengecek keradibilitas data pengecekan keabsahan data.

Penelitian ini uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik ini adalah teknik pemeriksaan data yang mana memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan juga perbandingan terhadap data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber dengan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber datanya yang digunakan adalah guru dan siswa. Triangulasi dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika, narasumber memberi data yang berbeda maka berarti datanya belum valid.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini peneliti akan memaparkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian di lapangan yaitu di SD Negeri Rayunggumuk. Data-data penelitian ini berasal dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Penyajian hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, *display* data, dan *conclusion* atau penarikan kesimpulan dan hasil triangulasi data.

Tahapan pertama peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang ada dan memilih data yang utama atau penting untuk memfokuskannya, selanjutnya pengambilan kesimpulan yang berupa naratif dengan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Setelah melakukan tahapan tersebut selanjutnya melakukan triangulasi yang guna untuk menguji kredibilitas data sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran dan bahan ajar pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Rayunggumuk yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di SDN Rayunggumuk

Media pembelajaran matematika guru kelas I SDN Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan pada tahun 2022/2023 telah menerapkan penggunaan media serta mendukung proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan belajar matematika yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah berlaku.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung adalah papan lidi, papan tempel, papan flannel, dan PPT. Sedangkan untuk pada pembelajaran matematika yang sering digunakan adalah media papan lidi. ...”(lampiran 6. 6.1)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di SDN Rayunggumuk adalah papan lidi, papan tempel, papan flannel dan PPT, dalam pembelajaran matematika guru menggunakan papan lidi.

Media pembelajaran adalah salah satu teknik pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut dan siswa mudah faham dalam pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru harus terampil dalam menggunakan media selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Media yang digunakan guru adalah papan lidi, dalam hal ini setelah menggunakan media dapat berefek signifikan pada pemahaman siswa yang diantaranya ialah memberikan siswa kemudahan dalam memahami materi apa lagi pembelajaran matematika yang sulit untuk dipahami, memberikan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna dengan adanya media lidi dapat menarik perhatian siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran tersebut tidak monoton dan membuat siswa bosan dalam pembelajaran. ...”(lampiran 6. 6.2)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas I yang mengatakan bahwa:

“Media yang digunakan guru sangat menarik dan mudah dipahami”... (lampiran 7 7.1)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media dapat berefek signifikan pada pemahaman siswa yang diantaranya adalah dapat memberikan siswa untuk mudah dalam memahami materi, memberikan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna yang dapat menarik perhatian siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran siswa mudah untuk memahami pembelajaran dan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu menguasai materi pembelajaran melalui media lidi yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika,

dan respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media lidi yang digunakan oleh guru kelas I.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Untuk respon siswa dalam menerima pembelajaran matematika dengan menggunakan media lidi adalah siswa sangat senang, Karena pembelajarannya sangat menarik dan siswa dapat memahami dan cepat tanggap dalam berhitung matematika. ...” (lampiran 6. 6.3)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas I yang mengatakan bahwa:

“Kami sangat suka media yang digunakan guru, karena medianya berhitung menggunakan lidi dan berhitungnya akan sangat lebih mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam belajar.” (lampiran 7. 7.2)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa respon siswa dalam menerima pembelajaran matematika dengan media lidi siswa sangat senang, karena dalam pembelajarannya sangat menarik dan siswa memahami dalam berhitung.

Hasil dari observasi peneliti pada media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sudah sesuai dengan bahan ajar yang terkait dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Berikut langkah-langkah penggunaan media yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung yang dikembangkan oleh guru kelas I

SDN Rayunggumuk dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

1. Tahap persiapan

Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada buku kerja guru sesuai dengan KD dan materi pembelajaran. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijadikan sebagai alat pretest sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menentukan materi yang akan dipajang pada media lidi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Media tersebut sudah dipersiapkan jauh hari sebelum pembelajaran. Sepotong Lidi yang ditempel pada papan lidi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menyiapkan setiap materi satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran ini dilakukan secara offline dan terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, yakni:

- a. Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi.
- b. Guru melakukan pretest sebelum melanjutkan pada materi selanjutnya dengan cara tanya jawab serta mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya.

- c. Guru memaparkan sebuah lidi yang akan ditempel pada media lidi yang sesuai dengan materi.
- d. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati sebuah lidi yang ada ditangan guru. Guru menunjukkan secara bergantian kepada siswa, karena ukuran gambar atau teks yang ditempel terlalu kecil dan kurang bisa dilihat dengan jelas oleh siswa.
- e. Guru melakukan penempelan sebuah lidi serta dibantu siswa yang telah ditunjuk guru maju kedepan untuk menempelkan lidi ke papan lidi yang terkait dengan materi pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.

3. Tahap Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dipaparkan pada papan lidi.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada buku tematik terkait pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

(lampiran 6. 6.4)

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika telah terlaksana dan dalam menggunakan medianya guru juga tidak ada kendala dalam penyampaian pembelajaran matematika,

materi yang diajarkan guru tertuang di bahan ajar dalam penyampaian materi pembelajaran matematika guru tidak ada kendala dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Tidak ada kendala dalam menggunakan media, materi yang guru diajarkan dapat tertuang dalam bahan ajar dan guru tidak ada kendala dalam penyampaian materi pembelajaran berlangsung. ...”(lampiran 6. 6.5)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas I yang mengatakan bahwa:

“Banyak siswa yang menyukai media lidi, belajar matematika menjadi sangat mudah”. ... (lampiran 7. 7.3)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada kendala dalam menggunakan media, media yang diajarkan dapat tertuang dalam bahan ajar dan siswa juga banyak yang menyukai media lidi yang digunakan oleh guru.

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika sudah terlaksana dan mendapatkan respon siswa yang baik, banyak yang menyukai media tersebut, siswa juga mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan tidak mengalami kesulitan pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Kedepannya harapan peneliti SDN Rayunggumuk bisa membuat media pembelajaran semenarik agar siswa tersebut tidak bosan dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh guru. Harapan peneliti bisa mengembangkan media papan flannel

sebuah kartu angka yang ditempelkan, media tersebut akan membuat siswa lebih efektif, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas I yang mengatakan bahwa:

“Media yang kami inginkan adalah papan flannel dengan kartu angka, karena media yang sangat menarik dan ada warna-warni dari kain flannel yang ditempelkan di sebuah kartu angka”. ... (lampiran 7. 7.4)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa siswa menginginkan media yang digunakan adalah papan flannel dengan kartu angka, dengan warna-warni dari kain flannel membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

2. Deskripsi Penggunaan Bahan Ajar Matematika di SDN Rayunggumuk

Bahan ajar matematika kelas I SDN Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan pada tahun 2022/2023 masih menggunakan bahan ajar tematik yang dapat mendukung pembelajaran berlangsung sehingga dapat melakukan belajar matematika yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan digunakan

Peneliti melakukan observasi terkait bahan ajar yang digunakan oleh guru kelas I SDN Rayunggumuk pada mata pembelajaran matematika.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Bahan ajar yang saya gunakan pada pembelajaran masih menggunakan buku tematik kurikulum 2013. ...”(lampiran 6. 6.6)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan di SDN Rayunggumuk adalah buku tematik

Hasil dari observasi peneliti pada bahan ajar yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berikut langkah-langkah penggunaan bahan ajar yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung kelas I SDN Rayunggumuk.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, memilih materi yang akan digunakan, memberikan contoh-contoh dan latihan atau pengulangan materi yang akan digunakan, setelah itu menggunakan media yang akan digunakan dengan dikaitkan dengan materi dari bahan ajar. ...”(lampiran 6. 6.7)

Hasil wawancar peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan bahan ajar yang digunakan sudah memenuhi tujuan pembelajaran, memberikan contoh-contoh dan latihan atau pengulangan materi yang digunakan.

Hasil dari observasi peneliti pada bahan ajar yang digunakan oleh guru menggunakan bahasa yang sangat baik, dalam penyampaian materi pembelajaran matematika guru tidak ada kendala dalam menyampaikan

pembelajaran tersebut, karena buku tematik yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen bahan ajar.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Saya tidak ada kendala sama sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika, karena buku tematik sudah sesuai dengan komponen yang berlaku dalam pembuatan bahan ajar. ...”(lampiran 6. 6.8)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam menyampaikan materi tidak ada kendala sama sekali dalam pembelajaran matematika, bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan komponen yang berlaku dalam pembuatan bahan ajar.

Hasil dari observasi peneliti pada bahan ajar yang digunakan oleh guru menggunakan desain yang sangat menarik siswa dalam belajar matematika, adapun kendala yang dihadapi guru terkait selama menggunakan bahan ajar tematik.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Tya ada kendala selama menggunakan bahan ajar tematik, karena buku tematik terlalu monoton membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, selain menggunakan buku tematik saya menginginkan bahan ajar interaktif yang biasanya disebut PPT Interaktif dengan gambar yang menarik dan angka-angka dalam berhitung dalam pembelajaran matematika dengan adanya PPT tersebut siswa lebih menarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung”(lampiran 6. 6.9)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas I yang mengatakan bahwa:

“Bahan ajar yang kami inginkan power point dengan gambar dan angka”. (lampiran 7. 7.5)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa ada kendala terkait penggunaan media selama pembelajaran berlangsung, karena selama menggunakan buku tematik siswa bosan dalam pembelajaran, siswa menginginkan bahan ajar yang berbasis PPT Interaktif dengan gambar yang menarik dan angka-angka dalam berhitung.

Hasil dari observasi peneliti pada bahan ajar yang digunakan oleh guru dapat menarik siswa dalam pembelajaran berlangsung dan dapat berefek signifikan dalam pemahaman siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I mengatakan bahwa:

“Iya sangat berpengaruh terutama bagi siswa yang kurang mampu dalam berhitung, dengan adanya buku tematik juga siswa mampu belajar lebih mandiri tanpa ada harus ada pendidik, tetapi pembelajaran tersebut kurang efisien dan membuat siswa kurang efektif dalam pembelajaran. ...”(lampiran 6. 6.10)

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan bahan ajar juga sangat berpengaruh terutama siswa yang kurang mampu dalam berhitung, dan dapat berefek signifikan dalam pemahaman siswa yang membuat siswa kurang efisien dan siswa kurang efektif dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran dan bahan ajar di SDN Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan telah diterapkan pada proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan efisiensi dan dapat meningkatkan kephahaman siswa dalam belajar.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di SDN Rayunggumuk

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu teknik pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat terlibat dalam media tersebut dan siswa mudah faham dalam pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas I di SDN Rayunggumuk adalah media papan lidi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam penggunaan media lidi yang digunakan guru memberikan fungsi dan manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya adalah memberikan siswa kemudahan dalam memahami materi matematika, memberikan pengalaman siswa dalam belajar, memberikan siswa tertarik dengan media yang digunakan, dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media lidi.

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan teori Abdul (2018) bahwa media pembelajaran juga sangat penting dalam proses

pembelajaran berlangsung dan bermanfaat sebagai alat penyampaian materi pelajaran yang dapat menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, media pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media juga dapat menumbuhkan sikap positif pada peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kelas I SDN Rayunggumuk, sangat menarik siswa dalam melakukan pembelajaran, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan siswa mudah untuk memahami pembelajaran berhitung dalam pembelajaran matematika.

2. Penggunaan Bahan Ajar Matematika di SDN Rayunggumuk

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar adalah sebuah sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran didalam kelas dan bahan ajar tersebut berupa tulis dan tidak tulis. Bahan ajar matematika kelas I SDN Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan pada tahun 2022/2023 masih menggunakan bahan ajar tematik kurikulum 2013 yang dapat mendukung pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru ada kendala selama menggunakan bahan ajar, karena buku tematik terlalu monoton membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, selain menggunakan buku tematik guru menginginkan bahan ajar interaktif yang biasanya

disebut PPT Interaktif dengan gambar yang menarik dan angka-angka dalam berhitung dalam pembelajaran matematika dengan adanya PPT tersebut siswa lebih menarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung

Menurut Ninik (2017) mengemukakan bahwa bahan ajar yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah buku teks, atau buku tematik yang meliputi buku guru dan buku siswa. Buku guru berisi materi-materi yang dikaitkan dengan sesuatu yang nyata dan sering dilihat oleh siswa di lingkungan sekitar. Bahan ajar adapun permasalahan antara lain: isi buku teks bersifat sangat umum dan cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal siswa sehingga siswa merasa keulitan dalam memahami materi, dan tampilan isi buku teks memuat gambar-gambar konkret yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Endang (2020) Bahan ajar merupakan seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa segala bentuk materi yang disampaikan peserta didik yang sesuai dengan tujuan dan berisikan ilmu pengetahuan baru yang akan dipelajari peserta didik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru kelas I SDN Rayunggumuk kurang efektif dalam pembelajaran dan membuat siswa kurang memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Peneliti mengingkan adanya bahan ajar yang terbaru berupa teknologi atau guru membuat sebuah PPT Interaktif yang membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan: Penggunaan media lidi di kelas I SDN Rayunggumuk yang telah digunakan dikategorikan baik. Cukup menunjang dan mendukung sehingga siswa dapat meningkatkan belajar matematika yang telah diajarkan. Penggunaan bahan ajar tematik di kelas I SDN Rayunggumuk yang telah digunakan dikategorikan cukup baik, namun masih ada kendala selama menggunakan bahan ajar yang dikarenakan dalam proses pembelajaran kurang efektif dan pembelajaran sangat monoton dan siswa sulit untuk memahami belajar matematika yang telah diajarkan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media lidi di kelas I SDN Rayunggumuk tidak perlu diperbaiki dan sudah dapat dikembangkan sesuai dengan kepehaman siswa agar proses dan tujuan pembelajaran matematika dapat terlaksana dengan baik.
2. Penggunaan bahan ajar tematik di kelas I SDN Rayunggumuk perlu diperbaiki, dan guru mampu membuat bahan ajar sendiri dan dapat

dikembangkan sesuai dengan pemahaman siswa dan membuat siswa lebih aktif.

C. Hambatan

Penelitian ini memiliki hambatan sebagai berikut:

1. Hambatan guru sulit ditemui dan melakukan wawancara 2 kali, pada hari senin, 12 juni 2023 hanya bisa melakukan observasi terkait penggunaan media dan bahan ajar yang digunakan guru kelas 1, terkait wawancara guru tidak bisa dilakukan pada hari tersebut dikarenakan ada rapat di sekolah terkait wisuda kelas 6 dan bisa melakukan wawancara guru pada hari selasa, 13 juni 2023.
2. Hambatan siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahan ajar, karena bahan ajar yang digunakan adalah masih buku tematik kurikulum 2013 yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran tersebut monoton.

Daftar Pustaka

- Ab, Marisyah. 2019. "Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3(2): 75.
- Abdul, Wahid. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar." *Istiqra* 5(meningkatkan presgtasi).
- Andi, Muttaqin Khaerul & Safitri Nur. 2022. "Jenis Bahan Ajar Dan Pengembangan Model Addie Jenis Bahan Ajar Dan Pengembangan Model Addie." (May).
- Andi, Prastowo. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Ardiansyah, M. 2020. "Analisis Penerapan Media Google Form Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Program Multimedia SMK." *E-Journal Ups* 4(januari 2020): 1–11.
- Dewasni, Hasiru. 2021. "Media-Media Pembelajaran Efektif Dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh." *Jambura Journal of Mathematics Education* 2(2): 59–69.
- Elvi, Mailani. 2019. "Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 9(2): 94–103.

- Endang, Nuryasana. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(5): 967–74.
- Erna, Yayuk. 2019. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Evvy, Agus Imaludin & Lusyana. 2023. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Indah, Et all Suciati. 2022. *Media Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasi Pada Matematika Sekolah Dasar*. Gowa, Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Buku Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Made, Dewi Astika Sri. 2022. *Buku Ajar Pembelajaran Matematika SD Untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung. Nilacakra (Anggota IKAPI).
- Magdalena, Ina et al. 2020. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2): 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Meilan, Arsanti. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 1(2): 71–90.
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, Tjetjep Rohendi Rohidi, and Mulyarto. 2018. *Qualitative Data Analysis. (Fourth Edi)*. Jakarta: SAGE. Ltd.

- Mustofa, Hamid Abi. 2020. *Media Pembelajaran*. medan: yayasan kita menulis.
- Nasruddin, Dkk. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi Redaksi.
- Nawang, Sulistyani. 2019. “Analisis Bahan Ajar Matematika Kelas V SD Di Kota Malang.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar* 7(2): 133–41.
- Ninik, Wijiningsih. 2017. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2(8): 1030–36. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9760>.
- Nurul, Huda et all. 2020. *Desain Pegembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan kita menulis.
- Olivia, Mon harahap Feby. 2022. *Media Pembelajaran: Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Rafiuddin. 2021. *Kumpulan Artikel Ilmiah (KARIL) Sekolah Dasar*. Bandung: Tata Akbar.
- Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sedya, Santosa. 2022. “Analisis Buku Ajar Matematika Kelas II SDN Kuta Rentang Aceh Besar Dengan Menggunakan Teori Jean Piaget.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6): 5757–68.
- Siti, Pujiastuti Heni & Saniah Lilis. 2021. “Jurnal Sosialisasi Analisi Penggunaan

Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Bakung III Siti.” *Jurnal sosialisasi* 8: 76–86.

Siti, Ummah Khoiruli. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Sufri, Mashuri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.

Suyahman. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar PPKn Di SD*. Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

Syamsul, Kusrianto Adi Arifin. 2019. *Sukses Menulis Buku Ajar Dan Referensi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ummu, Akbar Fajariyah. 2022. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Anggota IKAPI).

Yayan, Alpian. 2019. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia.” *Jurnal Buana Pengabdian* 1(5): 55.

Yulia, Afrianti. 2020. “Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2): 1156–63.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI
ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA DAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
DI SDN RAYUNGGUMUK

A. Identitas Lokasi Observasi

Hari/ Tanggal :
 Nama Guru :
 Nama Sekolah :
 Kelas :
 Materi :

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIOBSERVASI	CATATAN
1.	Media	a. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
		b. Media yang digunakan sesuai dengan bahan ajar terkait materi pembelajaran	
		c. Media yang digunakan tepat untuk melakukan proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kemampuan siswa	
		d. Media yang digunakan	

		mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran	
		e. Media yang digunakan guru sesuai tujuan instruksional yang sudah ditetapkan	
		f. Guru terampil dalam menggunakan media selama proses pembelajaran	
		g. Guru mampu menguasai materi pembelajaran melalui media yang digunakan	
2.	Bahan Ajar	a. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		b. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	

		c. Bahan ajar yang digunakan dengan bahasa yang baik	
		d. Guru menarik minat peserta didik selama pembelajaran belangsung dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan	
		e. Desain bahan ajar yang digunakan menarik siswa untuk belajar	

LAMPIRAN 2 WAWANCARA GURU DAN SISWA**WAWANCARA GURU**

Hari/ Tanggal :

Nama Sekolah : SDN Rayunggumuk

Nama Guru :

Pedoman wawancara untuk guru kelas 1 SDN Rayunggumuk

No.	Pernyataan untuk guru kelas 1 SDN Rayunggumuk
1.	Apa saja bahan ajar yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?
2.	Bagaimana langkah-langkah penggunaan bahan ajar yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?
3.	Apakah setelah penggunaan bahan ajar berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?
4.	Apa saja media yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?
5.	Bagaimana langkah-langkah penggunaan media yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?
6.	Apakah setelah penggunaan media berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?
7.	Bagaimana respon siswa saat belajar menggunakan media?
8.	Apakah terdapat kendala selama menggunakan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika?
9.	Apakah materi yang guru jelaskan bisa tertuang dalam bahan ajar dan media?
10.	Menurut Ibu apa kendala yang dialami dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar dan media?

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :
 Sekolah : SDN Rayunggumuk
 Narasumber :

Pedoman wawancara untuk siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka dengan media yang digunakan oleh guru?	
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar menggunakan media?	
3.	Kesulitan seperti apa yang kamu alami?	
4.	Apakah kamu paham dengan penjelasan guru, dengan menggunakan media?	
5.	Apakah media yang digunakan menarik?	
6.	Apa yang kamu sukai dari media tersebut?	
7.	Apakah belajar matematika jadi mudah jika menggunakan media tersebut?	
8.	Apakah kamu lebih suka belajar matematika dengan menggunakan media?	
9.	Media apa yang kamu inginkan untuk belajar kedepannya? Jelaskan!	
10.	Bahan ajar apa yang kamu inginkan untuk belajar di kelas? Jelaskan!	

LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN DI SEKOLAH

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI RAYUNGGUMUK
 KECAMATAN GLAGAH
 NSS: 101050716014 NPSN: 20505960
 Jl. Buculor Desa Rayunggumuk Kec. Glagah Kode Pos: 62292

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 /35/ 413. 101.3677 /2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : **ZAHROTUL KHAMIDAH AYU KHOIRUN NISSA'**
 NIM : 1904010032
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah melakukan kegiatan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Rayunggumuk pada bulan Juni tahun 2023 dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHAN AJAR MATEMATIKA DI SDN RAYUNGGUMUK"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rayunggumuk, 3 Juli 2023

Kepala Sekolah



MUHAMMAD ROZI S. Pd.
 NIP. 19650228 199403 1 007

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 26 Mei 2023

Nomor : 3205 /III.AUF/2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
 Yth. Kepala SDN Rayunggumuk
 Kecamatan Glagah
 Kabupaten Lamongan
 Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023


Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Zahrotul Khamidah Ayu Khoirun Nisa'	19.04.01.0032	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar Matematika di SDN Rayunggumuk

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan


Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK.19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
 Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.

LAMPIRAN 5 KARTU BIMBINGAN


KARTU BIMBINGAN

NAMA : Zahrotul Khamidah PRODI : SI PGSD
 NIM : 1909010032 PEMBIMBING I : Humairah, M.pd

NO	TGL KONSULTAS	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	LE	TANDA TANGAN PENSI
1.	6-12-2022	Bimbingan Judul	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	14-12-2022	ACC Judul	Judul	<i>[Signature]</i>
3.	28-12-2022	Bimbingan BAB I	BAB I	<i>[Signature]</i>
4.	20-01-2023	ACC BAB I	BAB I	<i>[Signature]</i>
5.	20-01-2023	Bimbingan & Revisi	Bab II	<i>[Signature]</i>
6.	16-03-2023	ACC & Revisi	Bab II & III	<i>[Signature]</i>
7.	05-03-2023	ACC & Revisi	Bab III	<i>[Signature]</i>
8.	28-03-2023	Perubahan proposal setelah reampro	BAB III	<i>[Signature]</i>
9.	19-05-2023	ACC Lembar observasi	BAB III	<i>[Signature]</i>
10.	26-05-2023	ACC Lembar wawancara	BAB III	<i>[Signature]</i>
11.	30-05-2023	Bimbingan & Revisi	BAB IV & V	<i>[Signature]</i>
12.	07-07-2023	ACC	Bab IV & V	<i>[Signature]</i>


PERHATIAN !
TIDAK BOLEH HILANG
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Kaprodi SI PGSD



Arfan Mudayan, S.E., M.Pd
NPP: 19630524 200508 006

LAMPIRAN 5 KARTU BIMBINGAN

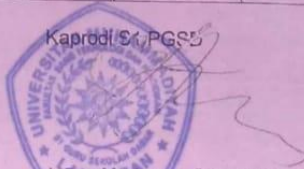

 MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan
 Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Website: www.pgsd.umla.ac.id - Email: pgsd.umla@gmail.com
 Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 3 Telp/ Fax (0322) 322356 Lamongan 62251

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Zahrotul Khamidah PRODI : SI PGSD
 NIM : 1904010032 PEMBIMBING II : Oriza Zetivalen, Mpa

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMB. I
1.	13/12/2022	Pengajuan Judul	Judul	✓
2.	16/12/2022	Acc judul	Judul	✓
3.	20/2023 /01	BAB I	BAB I	✓
4.	20/2023 /02	Acc BAB I	BAB I	✓
5.	20/2023 /02	BAB II	BAB II	✓
6.	8/2023 /03	Acc BAB II	BAB II	✓
7.	10/2023 /03	ACC BAB III	BAB III	✓
8.	26/2023 /05	Lampiran lembar obs. wawancara	BAB III	✓
9.	30/2023 /05	ACC A Lembar obs. wawancara	BAB III	✓
10.	03/2023 /07	BAB A IV & V	BAB IV & V	✓
11.	06/2023 /07	Acc usulan skripsi	BAB IV & V	✓

PERHATIAN !
TIDAK BOLEH HILANG
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Kaprodi S1 PGSD

 Arifan Mudayan, S.E., M.Pd
 NPP: 19630524 200508 006

LAMPIRAN 6 LEMBAR VALIDASI

FORMAT VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar observasi analisis penggunaan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				✓

3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Deskripsi yang ditentukan mencakup keterampilan guru			✓	

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar observasi analisis penggunaan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk.

① = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah dapat digunakan untuk bahan penelitian

.....

.....

.....

Lamongan,

Validator,



Ahmad Ipmawan Kharisma., M.Pd

NIDN. 0720069203

**FORMAT VALIDASI
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar wawancara pada guru dan siswa mengenai analisis penggunaan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif, dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓
2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami				✓
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis penggunaan media lidi dan bahan ajar tematik pada pembelajaran matematika				✓

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat lembar wawancara pada guru dan siswa mengenai analisis media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk.

① dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Lamongan,

Validator,



Ahmad Ipawan Kharisma., M.Pd

NIDN. 0720069203

WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal :

Nama Sekolah : SDN Rayunggumuk

Nama Guru :

Pedoman wawancara untuk guru kelas I SDN Rayunggumuk

No.	Pernyataan untuk guru kelas I SDN Rayunggumuk
1.	Apa saja bahan ajar yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?
2.	Bagaimana langkah-langkah penggunaan bahan ajar yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?
3.	Apakah setelah penggunaan bahan ajar berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?
4.	Apa saja media yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?
5.	Bagaimana langkah-langkah penggunaan media yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?
6.	Apakah setelah penggunaan media berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?
7.	Bagaimana respon siswa saat belajar menggunakan media?
8.	Apakah terdapat kendala selama menggunakan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika?
9.	Apakah materi yang guru jelaskan bisa tertuang dalam bahan ajar dan media?
10.	Menurut Ibu apa kendala yang dialami dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar dan media?

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lamongan,
Peneliti,

Zahrotul Khamidah Ayu
Khoirun Nissa'
(1904010032)

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :
 Sekolah : SDN Rayunggumuk
 Narasumber :

Pedoman wawancara untuk siswa kelas I SDN Rayunggumuk

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka dengan media yang digunakan oleh guru?	
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar menggunakan media?	
3.	Kesulitan seperti apa yang kamu alami?	
4.	Apakah kamu paham dengan penjelasan guru, dengan menggunakan media?	
5.	Apakah media yang digunakan menarik?	
6.	Apa yang kamu sukai dari media tersebut?	
7.	Apakah belajar matematika jadi mudah jika menggunakan media tersebut?	
8.	Apakah kamu lebih suka belajar matematika dengan menggunakan media?	
9.	Media apa yang kamu inginkan untuk belajar kedepannya? Jelaskan!	
10.	Bahan ajar apa yang kamu inginkan untuk belajar di kelas? Jelaskan!	

PEDOMAN OBSERVASI
ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA DAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
DI SDN RAYUNGGUMUK

A. Identitas Lokasi Observasi

Hari/ Tanggal :
 Nama Guru :
 Nama Sekolah :
 Kelas :
 Materi :

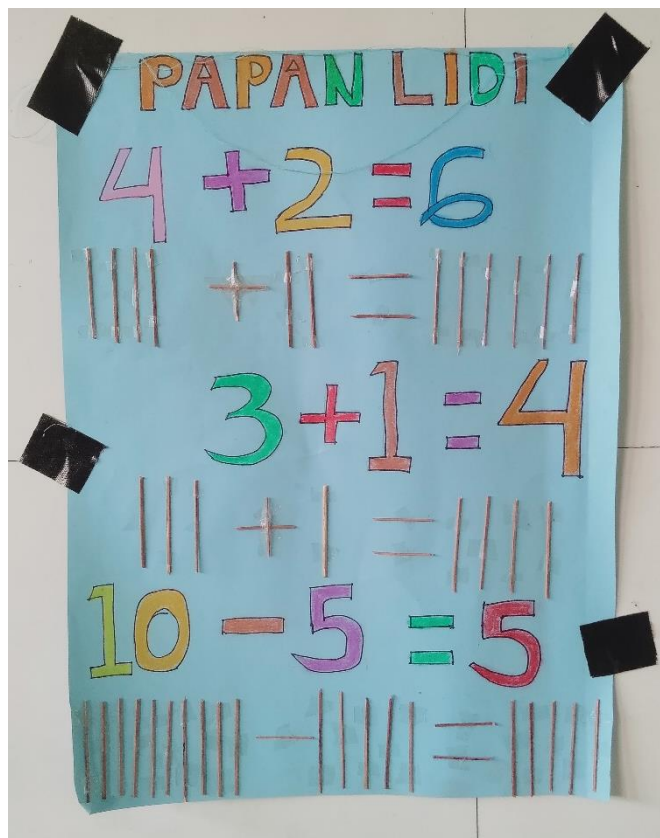
NO.	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIOBSERVASI	CATATAN
1.	Media	a. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
		b. Media yang digunakan sesuai dengan bahan ajar terkait materi pembelajaran	
		c. Media yang digunakan tepat untuk melakukan proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kemampuan siswa	
		d. Media yang digunakan mudah dipahami dan	

		diterapkan dalam pembelajaran	
		e. Media yang digunakan guru sesuai tujuan instruksional yang sudah ditetapkan	
		f. Guru terampil dalam menggunakan media selama proses pembelajaran	
		g. Guru mampu menguasai materi pembelajaran melalui media yang digunakan	
2.	Bahan Ajar	a. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		b. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	

		c. Bahan ajar yang digunakan dengan bahasa yang baik	
		d. Guru menarik minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan	
		e. Desain bahan ajar yang digunakan menarik siswa untuk belajar	

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

GAMBAR 1. 1 MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN LIDI KELAS 1



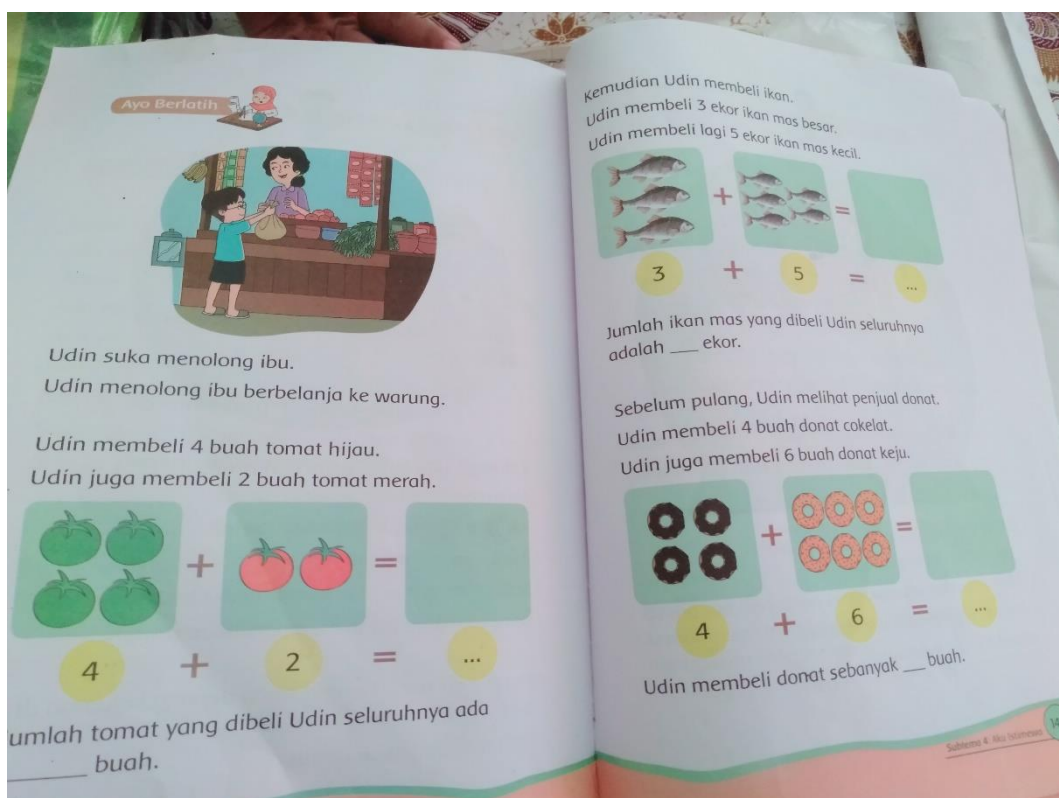
GAMBAR 1. 2 PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MEDIA



GAMBAR 1. 3 SISWA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA



GAMBAR 1. 4 BAHAN AJAR TEMATIK 2013 KELAS 1



GAMBAR 1. 5 PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN BUKU TEMATIK



GAMBAR 1. 6 SISWA MENJAWAB SOAL DARI BUKU TEMATIK



GAMBAR 1. 7 WAWANCARA GURU**GAMBAR 1. 8 WAWANCARA SISWA**

LAMPIRAN 8 HASIL WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

Nama Sekolah : SDN Rayunggumuk

Nama Guru : Hj. Fatimah. S.Pd

Pedoman wawancara untuk guru kelas 1 SDN Rayunggumuk

No.	Pernyataan untuk guru kelas 1 SDN Rayunggumuk
1.	<p>Apa saja bahan ajar yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab :</p> <p>Buku tematik kurikulum 2013</p>
2.	<p>Bagaimana langkah-langkah penggunaan bahan ajar yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, memilih materi yang akan digunakan, memberikan contoh-contoh dan latihan atau pengulangan materi yang akan digunakan, setelah itu menggunakan media yang akan digunakan dengan dikaitkan dengan materi dari bahan ajar.</p>
3.	<p>Apakah setelah penggunaan bahan ajar berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya sangat berpengaruh terutama bagi siswa yang kurang mampu dalam berhitung, dengan adanya buku tematik juga siswa mampu belajar lebih mandiri tanpa ada harus ada pendidik, tetapi pembelajaran tersebut kurang efisien dan membuat siswa kurang efektif dalam pembelajaran.</p>
4.	<p>Apa saja media yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab:</p> <p>Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung</p>

	adalah papan lidi, papan tempel, papan flannel, dan PPT. Sedangkan untuk pada pembelajaran matematika yang sering digunakan adalah media papan lidi.
5.	<p>Bagaimana langkah-langkah penggunaan media yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan <p>Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada buku kerja guru sesuai dengan KD dan materi pembelajaran. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijadikan sebagai alat pretest sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menentukan materi yang akan dipajang pada media lidi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Media tersebut sudah dipersiapkan jauh hari sebelum pembelajaran. Sepotong Lidi yang ditempel pada papan lidi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menyiapkan setiap materi satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran.</p> 2. Tahap pelaksanaan <p>Pembelajaran ini dilakukan secara offline dan terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi. b. Guru melakukan pretest sebelum melanjutkan pada materi selanjutnya dengan cara tanya jawab serta mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. c. Guru memaparkan sebuah lidi yang akan ditempel pada media lidi yang sesuai dengan materi. d. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati sebuah lidi yang ada ditangan guru. Guru menunjukkan secara bergantian kepada siswa, karena ukuran gambar atau teks yang ditempel terlalu kecil dan kurang bisa dilihat dengan jelas oleh siswa. e. Guru melakukan penempelan sebuah lidi serta dibantu siswa yang telah ditunjuk guru maju kedepan untuk menempelkan lidi ke papan lidi yang terkait dengan materi pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan. 3. Tahap Penutup

	<p>a. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dipaparkan pada papan lidi.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada buku tematik terkait pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.</p>
6.	<p>Apakah setelah penggunaan media berefek signifikan terhadap pemahaman siswa?</p> <p>Jawab:</p> <p>Media yang digunakan guru adalah papan lidi, dalam hal ini setelah menggunakan media dapat berefek signifikan pada pemahaman siswa yang diantaranya ialah memberikan siswa kemudahan dalam memahami materi apa lagi pembelajaran matematika yang sulit untuk dipahami, memberikan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna dengan adanya media lidi dapat menarik perhatian siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran tersebut tidak monoton dan membuat siswa bosan dalam pembelajaran.</p>
7.	<p>Bagaimana respon siswa saat belajar menggunakan media?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk respon siswa dalam menerima pembelajaran matematika dengan menggunakan media lidi adalah siswa sangat senang, Karena pembelajarannya sangat menarik dan siswa dapat memahami dan cepat tanggap dalam berhitung matematika.</p>
8.	<p>Apakah terdapat kendala selama menggunakan media dan bahan ajar pada pembelajaran matematika?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dalam media pembelajaran tidak ada kendala, sedangkan ada kendala selama menggunakan bahan ajar tematik, karena buku tematik terlalu monoton membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, selain menggunakan buku tematik saya menginginkan bahan ajar interaktif yang biasanya disebut PPT Interaktif dengan gambar yang menarik dan angka-angka dalam berhitung dalam pembelajaran matematika dengan adanya PPT tersebut siswa lebih menarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dalam</p>

	pembelajaran berlangsung.
9.	<p>Apakah materi yang guru jelaskan bisa tertuang dalam bahan ajar dan media?</p> <p>Jawab:</p> <p>Materi yang guru ajarkan dapat tertuang dalam bahan ajar dan media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran berlangsung.</p>
10.	<p>Menurut Ibu apa kendala yang dialami dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar dan media?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya tidak ada kendala sama sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika, karena buku tematik sudah sesuai dengan komponen pembelajaran, sedangkan media juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kemampuan siswa.</p>

LAMPIRAN 9 HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

Sekolah : SDN Rayunggumuk

Nama Siswa : Natasya, Abid, Farik, Zhalfa, Nada, Afifah, Titin, Rere,
Habibi dan Iqbal

Narasumber : Mida

Pedoman wawancara untuk siswa kelas 1 SDN Rayunggumuk

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka dengan media yang digunakan oleh guru?	Sangat Suka
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar menggunakan media?	Tidak mengalami kesulitan
3.	Kesulitan seperti apa yang kamu alami?	Tidak ada kesulitan
4.	Apakah kamu paham dengan penjelasan guru, dengan menggunakan media?	Media yang digunakan mudah dipahami
5.	Apakah media yang digunakan menarik?	Media yang digunakan sangat menarik
6.	Apa yang kamu sukai dari media tersebut?	Sangat suka dengan media yang digunakan guru, karena berhitung menggunakan lidi sangat mudah.
7.	Apakah belajar matematika jadi mudah jika menggunakan media tersebut?	Iya dengan media belajar matematika sangat mudah
8.	Apakah kamu lebih suka belajar matematika dengan menggunakan media?	Iya sangat suka belajar dengan matematika dengan media
9.	Media apa yang kamu inginkan untuk belajar kedepannya? Jelaskan!	Papan flannel dengan kartu angka, karena media yang sangat menarik da nada warna-warni dari kain flannel

		yang ditempelkan di sebuah kartu angka.
10.	Bahan ajar apa yang kamu inginkan untuk belajar di kelas? Jelaskan!	Power point, karena banyak gambar dan angka (PPT Interaktif)

LAMPIRAN 8 HASIL OBSERVASI**A. Identitas Lokasi Observasi**

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

Nama Guru : Hj. Fatimah, S.Pd

Nama Sekolah : SDN Rayunggumuk

Kelas : 1

Materi : Matematika

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DI OBSERVASI	CATATAN
1.	Media	a. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Media yang telah digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung.
		b. Media yang digunakan sesuai dengan bahan ajar terkait materi pembelajaran	Media yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan komponen bahan ajar.
		c. Media yang digunakan tepat untuk melakukan proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kemampuan siswa	Media harus sesuai dengan kemampuan siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan siswa mudah menerima pembelajaran.
		d. Media yang digunakan mudah dipahami dan diterapkan dalam	Dengan adanya media lidi siswa mampu memahami pembelajaran matematika.

		pembelajaran	
		e. Media yang digunakan guru sesuai tujuan instruksional yang sudah ditetapkan	Media yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan aturan sesuai pemerintah.
		f. Guru terampil dalam menggunakan media selama proses pembelajaran	Media yang digunakan guru harus terampil dan bisa memahami pembelajaran selama proses pembelajaran.
		g. Guru mampu menguasai materi pembelajaran melalui media yang digunakan	Dengan adanya media ludi yang mampu menguasai materi dalam pembelajaran berlangsung.
2.	Bahan Ajar	a. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar tematik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		b. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi, siswa mengikuti pembelajaran langsung sesuai dengan materi pembelajaran matematika.

		<p>c. Bahan ajar yang digunakan dengan bahasa yang baik</p>	<p>Bahan ajar yang digunakan dengan bahasa yang baik, buku tematik sudah sesuai dengan aturan pembelajaran. Siswa mampu memahami materi dengan baik dengan bahasa yang digunakan.</p>
		<p>d. Guru menarik minat peserta didik selama pembelajaran belangsung dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan</p>	<p>Dengan bahan ajar yang digunakan guru mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran agar pembelajaran tersebut tidak monoton.</p>
		<p>e. Desain bahan ajar yang digunakan menarik siswa untuk belajar</p>	<p>Buku tematik yang digunakan dapat menarik siswa karena banyak gambar warna-warni, dan angka. Tetapi pembelajaran sangat monoton, karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran.</p>